

Market Review & Outlook

- IHSG Melemah di Awal Pekan.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (6,175—6,240).

Today's Info

- Realisasi Capex KBLM 80%
- GOOD Perkuat Bisnis Minuman
- VOKS Gunakan Capex Sekitar 75%
- Belanja Modal MEDC USD 400 Juta
- OPMS Incar Pertumbuhan 30%
- TBIG Terbitkan Surat Utang USD 650 Juta

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
MAPI	Spec.Buy	1,050-1,060	980
PGAS	Trd. Buy	2,350-2,400	2,200
TBIG	Spec.Buy	6,175-6,300	5,675
INTP	Spec.Buy	21,250-21,500	20,100
BSDE	S o S	1,350-1,330	1,440

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	30.24	4,256

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
GOLL	25 Sep	EGM
RIGS	25 Sep	AGM
MICE	26 Sep	EGM
ACST	27 Sep	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

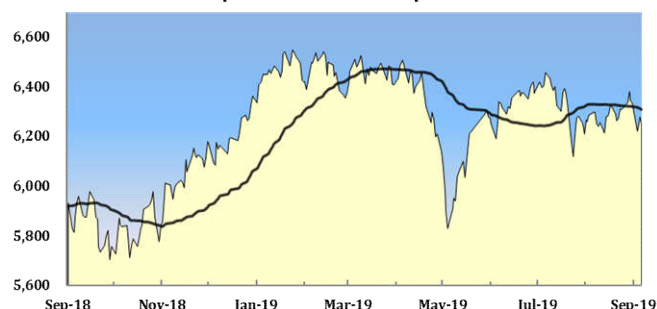
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
ATIC	426 : 100	900	24 Sep
WAPO	4 : 9	100	03 Oct

IPO CORNER			
PT. Telefast Indonesia, Tbk (Kode : TFAS)			

IDR (Offer)	180
Shares	416,666,500
Offer	09—11 September 2019
Listing	17 September 2019

IHSG September 2018 - September 2019



JSX DATA			
Volume (Million Shares)	15,021	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	7,895	6,175	6,240
Frequency (Times)	488,798	6,150	6,265
Market Cap (Trillion IDR)	7,126	6,115	6,285
Foreign Net (Billion IDR)	(185.64)		

GLOBAL MARKET			
Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,206.20	-25.27	-0.41%
Nikkei	22,079.09	0.00	0.00%
Hangseng	26,222.40	-213.27	-0.81%
FTSE 100	7,326.08	-18.84	-0.26%
Xetra Dax	12,342.33	-125.68	-1.01%
Dow Jones	26,949.99	14.92	0.06%
Nasdaq	8,112.46	-5.21	-0.06%
S&P 500	2,991.78	-0.29	-0.01%

KEY DATA			
Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	64.77	0.5	0.76%
Oil Price (WTI) USD/barel	58.64	0.5	0.95%
Gold Price USD/Ounce	1519.38	15.4	1.03%
Nickel-LME (US\$/ton)	17595.00	-65.0	-0.37%
Tin-LME (US\$/ton)	16524.00	-202.0	-1.21%
CPO Malaysia (RM/ton)	2124.00	-37.0	-1.71%
Coal EUR (US\$/ton)	61.50	-1.2	-1.91%
Coal NWC (US\$/ton)	70.70	-1.1	-1.53%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14087.00	32.0	0.23%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,683.5	0.67%	14.07%
MD Asset Mantap Plus	1,302.3	0.46%	-7.31%
MD ORI Dua	2,167.0	0.46%	13.13%
MD Pendapatan Tetap	1,237.8	0.24%	19.08%
MD Rido Tiga	2,434.5	0.68%	16.56%
MD Stabil	1,255.2	-1.46%	11.00%
ORI	2,035.5	-1.88%	14.17%
MA Greater Infrastructure	1,160.0	-1.56%	-2.03%
MA Maxima	947.5	-1.14%	3.49%
MA Madania Syariah	1,036.8	2.95%	7.45%
MD Kombinasi	720.0	-2.70%	-8.40%
MA Multicash	1,507.1	0.55%	6.11%
MD Kas	1,614.8	0.65%	7.22%

Market Review & Outlook

IHSG Melemah di Awal Pekan. IHSG ditutup melemah 0.41 % di level 6,206, setelah dibuka di dengan kenaikan dibandingkan dengan penutupan hari sebelumnya. IHSG ditutup melemah di awal pekan, melanjutkan reli pelemahan selama tiga hari berturut-turut. Sektor industri dasar dan kimia (-1.73%) dan property (-1.65%) menjadi penekan utama IHSG. Asing mencatatkan net sell sebesar Rp 185.64 miliar, melanjutkan reli jual selama delapan hari berturut-turut. Bursa Asia sebagian besar ditutup melemah seiring investor menunggu kepastian lebih lanjut mengenai pembicaraan perdagangan AS-China. Selain itu juga, ketegangan Timur Tengah dan aksi lanjutan di Hong Kong juga menjadi kekhawatiran investor.

Di Amerika Serikat Indeks Dow Jones Industrial Average (+0.06%) ditutup naik tipis, sedangkan indeks S&P 500 (- 0.01%) dan Nasdaq Composite (-0.06%) masing-masing ditutup melemah. Bursa saham Amerika Serikat ditutup variatif cenderung flat didorong oleh sentiment penguatan saham Apple diimbangi oleh rilis data ekonomi yang menambah kehati-hatian atas potensi lanjutan perang perdagangan AS-China.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (6,175—6,240). Sempat dibuka menguat di awal perdagangan kemarin, IHSG akhirnya ditutup melemah di level 6,206. Indeks tampak sedang mencoba untuk bertahan di atas 6,200, di mana berpeluang mengalami penguatan dan bergerak menguji resistance level 6,240 hingga 6,265. Stochastic yang mengalami kejenuhan terhadap aksi jual berpeluang membawa indeks menguat. Hari ini diperkirakan indek kembali fluktuatif, cenderung menguat terbatas.

Today's Info

Realisasi Capex KBLM 80%

- PT Kabelindo Murni Tbk mengalokasikan anggaran belanja modal sebesar Rp 20 miliar untuk tahun ini. Jumlah ini naik 100% bila dibandingkan capex tahun 2018 yang sebesar Rp 10 miliar. KBLM mengalokasikan dana belanja modal yang berasal dari kas internal.
- Capex tahun ini difokuskan untuk menambah kapasitas produksi kabel low voltage dari semula 650 ton menjadi 800 ton. Pada akhir kuartal pertama 2019, KBLM telah menyerap capex sebesar Rp 10 miliar. Hingga saat ini, KBLM telah menggunakan hampir seluruh capexnya. Realisasi capex sudah 80%.
- Sepanjang semester pertama 2019 KBLM berhasil membukukan laba bersih Rp 12,15 miliar. Angka ini naik 401% dari laba periode yang sama tahun 2018 sebesar Rp 2,43 miliar. KBLM membukukan penjualan bersih (neto) sebesar Rp 509,53 miliar, naik dari periode sebelumnya sebesar Rp 421,9 miliar. (Sumber:kontan.co.id)

GOOD Perkuat Bisnis Minuman

- Prospek minuman sachet coklat mendorong PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD) untuk memperkuat produknya di pasaran. Selain itu, tren konsumsi produk tersebut didukung oleh banyaknya penelitian dan lifestyle konsumen menjadikan minuman coklat sebagai gaya hidup di semua generasi. GOOD optimistis pertumbuhan segmen tersebut sekitar 10% di tahun ini.
- Sampai semester-I 2019 penjualan tercatat Rp 4,27 triliun atau tumbuh 6,2% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya Rp 4,02 triliun. Segmen penjualan makanan ringan (snack) mendominasi bisnis GOOD sebanyak 85% atau senilai Rp 3,65 triliun.
- Dari segi pertumbuhan, segmen makanan ringan tumbuh sekitar 4,5% year on year (yoy) dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya Rp 3,49 triliun. Sedangkan pertumbuhan di segmen minuman meningkat dua kali lipat hingga 15,2% di periode tersebut.
- Dari Rp 535,99 miliar di semester-I 2018 menjadi Rp 617,73% di semester-I 2019, meski persentasenya hanya 15% dari total penjualan paruh pertama tahun ini. Adapun beban pokok penjualan GOOD sepanjang enam bulan pertama 2019 terkerek 8,8% yoy menjadi Rp 2,94 triliun.
- Hanya saja beban penjualan naik 5,4% yoy menjadi Rp 712 miliar di semester-I 2019. Sehingga laba bersih GOOD tergerus 5,4%, dari Rp 218,22 miliar di semester-I 2018 menjadi Rp 230,86 miliar di semester-I 2019. (Sumber:kontan.co.id)

VOKS Gunakan Capex Sekitar 75%

- Tahun ini PT Voksel Electric Tbk mengalokasikan dana belanja modal sebesar US\$ 7,5 juta. Dana tersebut berasal dari perbankan dan kas internal perusahaan. Dana capex sebesar itu digunakan untuk peremajaan mesin pabrik dan pengembangan produksi kabel voltase tinggi (high voltage cable). Per September 2019, VOKS telah menggunakan capex sebesar US\$ 5,62 juta atau sekitar 75%.
- Serapan capex didominasi untuk keperluan peremajaan mesin. Selain itu, VOKS juga menggunakan capex untuk biaya perawatan dan peremajaan gedung.
- Per Juni 2019, VOKS mencatat pendapatan bersih sebesar Rp 1,44 triliun atau naik 40% dari periode yang sama di tahun sebelumnya yakni sebesar Rp 1,03 triliun. Penjualan bersih kepada pelanggan (selain pihak berelasi) yang melebihi 10% hanya kepada PLN, yang mencapai Rp 379,78 miliar atau sekitar 26,27% dari pendapatan bersih. (Sumber:kontan.co.id)

Today's Info**Belanja Modal MEDC USD 400 Juta**

- PT Medco Energi Internasional Tbk. mengucurkan dana sebanyak US\$13,04 juta atau Rp182,56 miliar untuk biaya eksplorasi minyak dan gas bumi di tiga blok. Dari jumlah tersebut, dana yang paling banyak dikucurkan untuk pemboran sumur eskplorasi Tuna-1 di blok South Natuna Sea senilai US\$11,29 juta.
- Selain itu, eksplorasi dilakukan pada blok South Sumatra dengan kegiatan yang dilakukan persiapan pemboran eksplorasi. Untuk kegiatan tersebut perseroan menggelontorkan biaya senilai US\$1,73 juta. Adapun, eksplorasi lain yang dilakukan pada Agustus 2019 adalah akuisisi 110 km seismik darat 2D di blok Lematang dengan biaya eksplorasi yang tercatat senilai US\$20.102.
- Adapun, pada tahun ini MEDC mengerek proyeksi belanja modal 2019 menjadi sekitar US\$400 juta atau naik dua digit dari realisasi belanja modal 2018. MEDC melaporkan realisasi belanja modal US\$329 juta untuk periode 2018. Pada tahun ini, MEDC mengerek proyeksi belanja modal 21,58% menjadi US\$400 juta.
- Manajemen MEDC sebelumnya memproyeksikan alokasi belanja modal senilai US\$270 juta pada 2019 dengan rincian US\$110 juta untuk kelistrikan dan US\$160 juta untuk ekspansi minyak dan gas. (Sumber:bisnis.com)

OPMS Incar Pertumbuhan 30%

- PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk. mengincar pertumbuhan penjualan 30 persen pada tahun ini. Optimisme ini sejalan dengan langkah perseroan menambah kemitraan dengan perusahaan pelayaran pada 2019, lewat sejumlah penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU). Nota kesepahaman diteken untuk menjamin suplai kapal bekas kepada perusahaan besi scrap ini.
- Perusahaan telah memiliki empat MoU dengan perusahaan pelayaran. Dengan bekal tersebut, OPMS menargetkan dapat melakukan pembelian 8-10 kapal bekas pada tahun ini dan 12-15 kapal bekas pada 2020. Adapun tonase kapal bekas yang diincar sekitar 1.000 GT - 10.000 GT dengan usia operasional sekitar 25 tahun.
- Kapasitas usaha peleburan mencapai 12 juta ton per tahun secara nasional. Adapun target volume penjualan besi scrap OPMS sebesar 24.000 ton besi dengan nilai penjualan sekitar Rp100 miliar - Rp110 miliar pada tahun ini. Pada 2020, volume penjualan ditargetkan meningkat menjadi 26.000 ton dan nilai penjualan mencapai Rp143 miliar. (Sumber:bisnis.com)

TBIG Terbitkan Surat Utang USD 650 Juta

- PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG) berencana menerbitkan surat utang global atau notes sebanyak-banyaknya US\$ 650 juta. Dana hasil penerbitan notes ini akan digunakan untuk memberikan pinjaman kepada entitas anak perusahaan TBIG.
- Dana hasil penerbitan notes ini akan digunakan untuk pembayaran utang yang telah maupun akan jatuh tempo, serta membiayai pertumbuhan perusahaan ke depannya.
- Dengan penerbitan surat utang ini, jumlah liabilitas TBIG akan meningkat 35% dibanding semester I-2019 menjadi Rp 35,1 triliun. Nilai notes tersebut mencapai 274,9% dari ekuitas TBIG per 30 Juni 2019 yang sebesar Rp 3,34 triliun. Sementara itu, jumlah aset TBIG akan meningkat 31% menjadi sebesar Rp 38,5 triliun. (Sumber:kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry, Trade & Services	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. Industry	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.